

---

---

## Efektivitas Edukasi Dampak Rokok terhadap Peningkatan Kesadaran Kesehatan dan Beban Ekonomi Keluarga di Desa Lamblang Manyang, Aceh Besar

Ully Fitria<sup>1\*</sup>, Futry maysura<sup>2</sup>, Yuli Zukrina<sup>3</sup>, Srie Wahyuni<sup>4</sup>, Kiki Asrifa Dinen<sup>5</sup>, Furqan Fardian<sup>6</sup>

<sup>12345</sup> Universitas Abulyatama; Indonesia

correspondence e-mail\*, [ullyfitria\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:ullyfitria_fikes@abulyatama.ac.id)

Submitted:

Revised: 2026/01/01

Accepted: 2026/03/11

Published: 2026/04/05

### Abstract

Background: Cigarette consumption remains a significant global public health problem, impacting not only health but also household economic conditions. Objective: This study aims to analyze the effectiveness of education regarding the impact of cigarettes on increasing public awareness of the health and economic aspects of families. Method: This study used a descriptive approach through education-based community service activities conducted in Lamblang Manyang Village, Aceh Besar. The intervention was carried out through lectures, interactive discussions, and simulations of calculating cigarette expenditures. Results: The results showed an increase in public understanding of the dangers of cigarettes and their impact on family finances. Economic simulations were the most effective component in increasing participant awareness. Conclusion: Community-based education is effective in increasing health and economic awareness and has the potential to encourage behavioral change.

### Keywords

Cigarettes, Health Education, Family Economy, Health Promotion



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Penggunaan tembakau merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab kematian yang dapat dicegah di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa konsumsi tembakau menyebabkan lebih dari 8 juta kematian setiap tahun, termasuk sekitar 1,3 juta kematian akibat paparan asap rokok pada perokok pasif. Hal ini menunjukkan bahwa rokok masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat global.<sup>1</sup> Selain menyebabkan kematian, konsumsi rokok juga berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker paru, stroke, serta penyakit paru obstruktif kronis. Studi Global Burden of Disease menunjukkan bahwa tembakau merupakan salah satu penyebab utama beban penyakit global baik dari sisi mortalitas maupun disabilitas.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi merokok tertinggi di dunia.

---

<sup>1</sup> Pungguh Eko Susanto, "Efektivitas Implementasi Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok Serta Perankesadaran Dan Ketaatan Hukum Di Wilayah Surabaya," *Jurnal Reformasi Hukum: Cogito Ergo Sum* 7, no. 1 (2024): 22–31.

Berdasarkan Global Adult Tobacco Survey tahun 2021, sekitar 34,5% penduduk dewasa Indonesia merupakan pengguna produk tembakau. Tingginya prevalensi ini menunjukkan bahwa konsumsi rokok telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, terutama pada laki-laki usia produktif.<sup>2</sup>

Selain berdampak pada kesehatan, kebiasaan merokok juga memberikan tekanan ekonomi yang signifikan pada tingkat rumah tangga. Pengeluaran untuk rokok dapat mengurangi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Bahkan, pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, pengeluaran rokok sering kali lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk makanan bergizi.<sup>3</sup> Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa rokok merupakan salah satu komponen pengeluaran terbesar dalam rumah tangga di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku merokok tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Di Provinsi Aceh, prevalensi merokok juga masih tergolong tinggi. Data Riskesdas menunjukkan bahwa sekitar 25% penduduk usia  $\geq 10$  tahun merokok setiap hari. Penelitian lokal juga menunjukkan bahwa kebiasaan merokok dominan pada laki-laki usia produktif sebagai kepala keluarga.<sup>4</sup> Desa Lamblang Manyang merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik masyarakat yang didominasi oleh pekerja sektor informal. Dalam kondisi ekonomi yang relatif terbatas, kebiasaan merokok berpotensi memperburuk kondisi kesejahteraan keluarga. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan intervensi berbasis edukasi yang tidak hanya menekankan aspek kesehatan tetapi juga aspek ekonomi. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat secara lebih komprehensif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Lamblang Manyang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2026. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan tingginya kebiasaan merokok di kalangan masyarakat, khususnya pada laki-laki usia produktif. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang sebagian besar merupakan laki-laki usia produktif dengan latar belakang pekerjaan di sektor informal seperti pengrajin pandai besi dan petani. Kelompok ini dipilih karena memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga serta memiliki risiko tinggi terhadap dampak merokok.<sup>5</sup>

Intervensi dilakukan melalui kegiatan edukasi kesehatan yang disampaikan secara langsung dengan pendekatan partisipatif. Materi edukasi mencakup kandungan zat berbahaya dalam

<sup>2</sup> Yuliana Purnama Sari Min, Sri Widati, and Sri Hardianti, "Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Kepada Suami Perokok Dan Istri Selama Masa Kehamilan: Sistematic Literature Review," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 14, no. 02 (2025): 141–54.

<sup>3</sup> Christin Angelina Febriani, "Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang IVA Dan Dampak Rokok Terhadap Kesehatan," *Peran Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat*, 2025, 15.

<sup>4</sup> Sopianti Nurhidayani and Diyah Yulistika Handayani, "EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA ALAT PERAGA BAHAYA MEROKOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 8 BANJAR," *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan* 10, no. 02 (2025).

<sup>5</sup> Dedeh Jubaedah et al., "Efektifitas Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Pada Siswa SMKS Mathla'un Nawakartika Pandeglang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 12–20.

rokok, dampak kesehatan, serta dampak ekonomi dari kebiasaan merokok. Penyampaian dilakukan dengan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Sebagai penguatan, dilakukan simulasi perhitungan pengeluaran rokok berdasarkan konsumsi harian peserta. Peserta diajak menghitung pengeluaran dalam skala harian, bulanan, hingga tahunan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman reflektif mengenai beban ekonomi yang selama ini kurang disadari.<sup>6</sup> Selama kegiatan berlangsung, dilakukan observasi terhadap tingkat partisipasi, respons peserta, serta perubahan pemahaman yang ditunjukkan melalui diskusi. Data dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Peserta menunjukkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan, terutama pada sesi diskusi interaktif yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman serta pandangan mengenai kebiasaan merokok dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis dialog mampu menciptakan ruang belajar yang lebih terbuka dan partisipatif bagi masyarakat.<sup>7</sup> Setelah mengikuti kegiatan, peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai bahaya rokok, baik dari aspek kesehatan maupun ekonomi. Peserta mampu mengidentifikasi kandungan zat berbahaya dalam rokok seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida, serta menjelaskan berbagai risiko penyakit yang dapat ditimbulkan, seperti penyakit jantung, gangguan pernapasan, dan kanker paru. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa proses edukasi yang dilakukan mampu memperkuat aspek pengetahuan masyarakat mengenai dampak negatif rokok.

Simulasi perhitungan ekonomi menjadi bagian yang paling memberikan dampak signifikan dalam kegiatan edukasi tersebut. Melalui simulasi tersebut, peserta diajak untuk menghitung secara langsung jumlah pengeluaran yang digunakan untuk membeli rokok dalam jangka waktu harian, bulanan, hingga tahunan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyadari bahwa pengeluaran untuk rokok dalam jangka panjang sangat besar dan berpotensi mengurangi kemampuan ekonomi keluarga, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.<sup>8</sup> Secara teoritis, peningkatan pemahaman peserta dapat dijelaskan melalui teori perubahan perilaku kesehatan. Dalam perspektif Health Belief Model, seseorang akan terdorong untuk mengubah perilakunya ketika ia menyadari adanya risiko kesehatan yang serius serta memahami manfaat dari perubahan perilaku tersebut. Edukasi yang diberikan dalam kegiatan ini memperkuat persepsi masyarakat mengenai kerentanan terhadap penyakit akibat rokok serta dampak kerugian yang dapat ditimbulkan, baik secara kesehatan

---

<sup>6</sup> I Nyoman Gede Suyasa and Desak Gde Diah Dharma Santhi, "Efektifitas Tulisan Dan Gambar Peringatan Kesehatan Pada Produk Rokok Terhadap Kesadaran Merokok Di Kabupaten Badung, Bali-2015," *Intisari Sains Medis* 9, no. 1 (2018).

<sup>7</sup> Evrin Isna Nur Kuncara et al., "Edukasi Bahaya Merokok Di Dalam Rumah Melalui Program Pemberdayaan Kader Kelurahan Bokoharjo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3, no. 4 (2025): 1607–11.

<sup>8</sup> Vina Yulia Anhar et al., "Kabar (Kawasan Bebas Asap Rokok) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menanggulangi Masalah Rokok" (CV. MIne, 2019).

maupun ekonomi. Ketika persepsi risiko meningkat, maka peluang terjadinya perubahan sikap dan perilaku juga semakin besar.<sup>9</sup>

Selain itu, kegiatan edukasi ini juga dapat dianalisis melalui Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, serta kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, peningkatan pengetahuan peserta tentang bahaya rokok berpotensi membentuk sikap negatif terhadap kebiasaan merokok. Diskusi kelompok yang melibatkan peserta juga berperan dalam membangun norma sosial baru yang lebih mendukung perilaku hidup sehat. Dengan demikian, proses edukasi tidak hanya memengaruhi individu secara kognitif, tetapi juga secara sosial melalui pembentukan persepsi kolektif dalam masyarakat. Pendekatan edukasi yang mengintegrasikan aspek ekonomi terbukti memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan pendekatan yang hanya menekankan aspek kesehatan. Dalam perspektif teori ekonomi perilaku, individu sering kali lebih responsif terhadap informasi yang berkaitan dengan kerugian finansial yang dapat mereka rasakan secara langsung. Ketika masyarakat menyadari bahwa pengeluaran rokok dapat mengurangi kesejahteraan keluarga, maka muncul dorongan rasional untuk mempertimbangkan kembali kebiasaan tersebut.<sup>10</sup>

Namun demikian, perubahan perilaku merokok tidak terjadi secara instan. Faktor sosial, budaya, serta lingkungan memiliki peran penting dalam mempertahankan kebiasaan merokok dalam masyarakat. Dalam banyak komunitas, merokok sering kali dianggap sebagai bagian dari interaksi sosial atau simbol maskulinitas, terutama pada laki-laki usia produktif. Oleh karena itu, upaya perubahan perilaku memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Berdasarkan analisis tersebut, kegiatan edukasi kesehatan berbasis masyarakat perlu dilakukan secara berkesinambungan serta didukung oleh berbagai pihak, seperti pemerintah desa, tenaga kesehatan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih mendukung perilaku hidup sehat serta mengurangi prevalensi merokok di tingkat masyarakat.<sup>11</sup>

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai dampak rokok terhadap kesehatan dan ekonomi keluarga yang dilaksanakan di Desa Lamblang Manyang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Edukasi yang diberikan tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait risiko kesehatan akibat merokok, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai besarnya beban ekonomi yang ditimbulkan oleh kebiasaan tersebut. Pendekatan edukasi yang menggabungkan aspek kesehatan dan ekonomi, khususnya melalui simulasi perhitungan pengeluaran rokok, terbukti menjadi strategi yang efektif dalam memberikan dampak reflektif kepada peserta. Metode ini membantu peserta untuk memahami secara nyata konsekuensi finansial dari kebiasaan

<sup>9</sup> Said Usman, "Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)," n.d.

<sup>10</sup> Sunandar Said et al., "Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Melalui Edukasi Kesehatan Pada Siswa SMA Negeri 1 Sidenreng Rappang," *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 95–103.

<sup>11</sup> Mufti As Siddiq M Irzal et al., "PENCEGAHAN MEROKOK REMAJA MELALUI EDUKASI PARTISIPATIF DI MTS BABUL MUJAHIDIN, DESA BAYAN, LOMBOK UTARA: Pencegahan Merokok Remaja Melalui Edukasi Partisipatif Di Mts Babul Mujahidin, Desa Bayan, Lombok Utara," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 5, no. 3 (2025): 80–91.

merokok yang selama ini kurang disadari..

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, Vina Yulia, Fauzie Rahman, Syamsul Arifin, Andini Octaviana Putri, Nur Laily, Dian Rosadi, Ayu Riana Sari, Atikah Rahayu, Fahrini Yulidasari, And Lia Anggraini. "Kabar (Kawasan Bebas Asap Rokok) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menanggulangi Masalah Rokok." Cv. Mine, 2019.
- Febriani, Christin Angelina. "Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Iva Dan Dampak Rokok Terhadap Kesehatan." *Peran Dosen Dalam Pengabdian Masyarakat*, 2025, 15.
- Irzal, Mufti As Siddiq M, Muh Arfah, Raden Arya Soma Dm, Hasnaida Azmiatik, Ariesty Mustika Andini, Jessica Dasba Kurniawan, Aldes Cyntia Permata, Adella Yulinda Arvenita, Dewi Desmawati, And Indah Tristianingrum. "Pencegahan Merokok Remaja Melalui Edukasi Partisipatif Di Mts Babul Mujahidin, Desa Bayan, Lombok Utara: Pencegahan Merokok Remaja Melalui Edukasi Partisipatif Di Mts Babul Mujahidin, Desa Bayan, Lombok Utara." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 5, No. 3 (2025): 80–91.
- Jubaedah, Dedeh, Ucu Wandu Somantri, E Egriana Handayani, Siti Nur Ramdaniati, Lambang Satria Himmawan, Dian Nastiti, And Heny Sasmita. "Efektifitas Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Pada Siswa Smks Mathla'un Nawakartika Pandeglang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2023): 12–20.
- Kuncara, Evrin Isna Nur, Ghina Dwi Kurnia, Renita Kusumawati, Athiyah Safira Mohd Akhyar, And Sulistyawati Sulistyawati. "Edukasi Bahaya Merokok Di Dalam Rumah Melalui Program Pemberdayaan Kader Kelurahan Bokoharjo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3, No. 4 (2025): 1607–11.
- Min, Yuliana Purnama Sari, Sri Widati, And Sri Hardianti. "Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Kepada Suami Perokok Dan Istri Selama Masa Kehamilan: Systematic Literature Review." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 14, No. 02 (2025): 141–54.
- Nurhidayani, Sopianti, And Diyah Yulistika Handayani. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Alat Peraga Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 8 Banjar." *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan* 10, No. 02 (2025).
- Said, Sunandar, Pratiwi Ramlan, Khaeriyah Adri, Zulkarnain Sulaiman, And Devy Febrianti. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Melalui Edukasi Kesehatan Pada Siswa Sma Negeri 1 Sidenreng Rappang." *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, No. 2 (2025): 95–103.
- Susanto, Pungguh Eko. "Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok Serta Perankesadaran Dan Ketaatan Hukum Di Wilayah Surabaya." *Jurnal Reformasi Hukum: Cogito Ergo Sum* 7, No. 1 (2024): 22–31.
- Suyasa, I Nyoman Gede, And Desak Gde Diah Dharma Santhi. "Efektifitas Tulisan Dan Gambar Peringatan Kesehatan Pada Produk Rokok Terhadap Kesadaran Merokok Di Kabupaten Badung, Bali-2015." *Intisari Sains Medis* 9, No. 1 (2018).
- Usman, Said. "Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma)," N.D.